

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT



"PENYULUHAN MEDIA LITERASI : DIET MENONTON TELEVISI BAGI ANAK-
ANAK YANG TELAH TERHEGEMONI OLEH MEDIA"

Dosen Pendamping :

Wulan Widyasari, S.Sos, MA

Ketua Kelompok :

Muhammad Abdul Qadar (20120530160)

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

2013

A. Analisis Situasi (Latar Belakang)

Media massa merupakan sarana penyampaian pesan yang berhubungan langsung dengan masyarakat luas, yang dapat di akses melalui radio, televisi, dan surat kabar. Media massa merupakan suatu penemuan teknologi yang luar biasa, yang memungkinkan orang untuk mengadakan komunikasi. Bukan hanya dengan keunikannya saja, media massa tanpa kita sadari dapat mempengaruhi perkembangan generasi yang akan datang. Dengan demikian, media massa dapat mempengaruhi kinerja waktu, tempat dan kondisi geografis, seseorang dan wilayah.

Melihat fenomena-fenomena yang dimunculkan oleh media massa di zaman globalisasi sekarang ini sangatlah berkembang pesat. Saat ini banyak bermunculan program acara televisi yang menayangkan program hiburan yang disertai dengan tari-tarian dan musikalitas. Yang *notabene* hanya menampilkan konten yang kurang bermanfaat dan tidak mendidik bagi masyarakat.

Televisi merupakan media yang sangat digemari oleh masyarakat. Karena televisi menyampaikan informasi melalui gambar dan suara, kegemaran tersebut tidak terlepas dari anak-anak, yang banyak meluangkan waktunya untuk menyaksikan tayangan televisi. Namun, bagi anak-anak kebiasaan menonton televisi bisa mengakibatkan menurunnya minat membaca. Terkadang anak-anak cenderung lebih senang menonton televisi ketimbang membaca buku bacaan. Sudah sepatutnya peran orang tua menyadari akan hal ini, dan membatasi serta memberikan pengetahuan kepada anak-anaknya mengenai dampak tayangan televisi.

Menurut Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) para orang tua di Indonesia dihimbau untuk waspada terhadap pola konsumsi anak-anak mereka terhadap media, khususnya televisi. Menurut data yang diperoleh KPI, hampir 40 % penonton televisi adalah anak-anak atau usia anak, dan mereka dapat dikatakan kelebihan menonton televisi, yakni 35 jam selama seminggu.

Dalam tayangan televisi terkadang banyak mengandung unsur-unsur kekerasan, unsur mistik, unsur seksual, unsur perilaku tidak pantas atau tidak senonoh, dan terkadang televisi menampilkan unsur iklan dewasa. Keseluruhan unsur-unsur tayangan tersebut sangat mempengaruhi pola pikir dan sikap anak-anak yang sering mengkonsumsi tayangan-tayangan televisi. Peran orang tua sangat berperan penting akan permasalahan

tersebut, untuk mengawasi dan membatasi anak-anak untuk menonton televisi yang kontennya tidak bermanfaat bagi mereka.

Untuk mengatasi permasalahan pada tayangan-tayangan yang dapat memberikan efek negatif bagi anak-anak, KPI tidak dapat bekerja sendiri untuk memantau tayangan yang melanggar norma-norma, atas hal itu dibutuhkan literasi media untuk membantu KPI dalam memantau dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat khususnya anak-anak. Literasi media itu sendiri menurut James W Potter adalah suatu perangkat perspektif dimana kita secara aktif memberdayakan diri kita sendiri dalam menafsirkan pesan-pesan yang kita terima dan cara mengantisipasinya (James W Potter,2005). Literasi media merupakan bentuk pemberdayaan (*empowerment*) agar konsumen bisa menggunakan media lebih cerdas, sehat, dan aman.

B. Rumusan Masalah

1. Media mempengaruhi pola berfikir dan tingkah laku anak-anak
2. Kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak- anak dalam mengkonsumsi tayangan televisi.

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Mengubah perilaku anak- anak dalam memahami televisi, terutama kepada sosok yang menjadi panutan mereka.
2. Mampu mempersuasif anak- anak untuk menjadikan televisi sebagai sarana yang bermanfaat bagi mereka.

D. Luaran Yang Diharapkan

Dengan adanya Program ini, diharapkan :

1. Program ini dapat memberikan solusi permasalahan yang didapat oleh ana-anak jaman sekarang.
2. Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi tumbuh kembang anak-anak.

E. Manfaat Kegiatan

Kegiatan dari literasi media ini diharapkan dapat menanamkan rasa cerdas dalam memilih tayangan televisi pada anak-anak, guna membantu tumbuh kembang serta pola pikir anak-anak terhadap tayangan-tayangan yang disajikan oleh media televisi. Dan memberikan kesadaran bahwa tidak semua tayangan pada televisi dapat memberikan efek positif bagi anak-anak. Sehingga sosok yang ditampilkan pada tayangan televisi tidak dapat dijadikan panutan bagi anak-anak.

F. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Masyarakat sasaran dari kegiatan penyuluhan ini adalah anak-anak kelas 4 SD Negeri Nirmala, yang berlokasi di jalan Jeblok, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul. Jumlah siswa-siswi yang akan mendapatkan literasi adalah sejumlah 30 anak. Adapun SD Negeri Nirmala dijadikan target literasi dikarenakan sekolah tersebut terpencil dan kurang diperhatikan oleh masyarakat.

G. Metode Pelaksanaan

Melihat permasalahan yang ada mengenai televisi dan anak, antara lain kurangnya pendampingan orang tua terhadap anak dalam menonton televisi dan minimnya pengetahuan anak-anak mengenai efek buruk dari televisi, maka kegiatan akan dilaksanakan dengan cara memberikan penyuluhan media literasi kepada anak-anak. Anak-anak menjadi target literasi kami karena sebagian waktu mereka cenderung dihabiskan bersama televisi. Penyuluhan ini dilakukan dengan harapan agar anak-anak mendapatkan pengetahuan dan memahami efek-efek yang bisa ditimbulkan dari menonton televisi. Penyuluhan literasi media ini menggunakan model *active audience*, dimana khalayak menginterpretasikan konten media berdasarkan latar belakang pengetahuan yang dimiliki, yang mana disini target utama literasi ini adalah anak-anak SD (Sekolah Dasar) yang terbilang masih minim dalam mengetahui dampak atau efek media, khususnya televisi.

H. Jadwal Kegiatan

No.	TahapKegiatan	Target Mingguke-			Penanggung Jawab
		1	2	3	
1	TahapPersiapan : -Melakukan survey kelokasidanperijinan	■			Intan Permatasari, Dwi Artanti
	-Memperkenalkanrencana program kepadaanak-anak SD				Devi Permatasari, Annisa Amalia Hapsari
2	TahapPelaksanaan : -Persiapanteknispenyuluhan media literasi		■		Muslim Gustiar, Septian Bayu Saputro
	-Pelaksanaanpenyuluhan				Abu Hurairah
3	TahapPenyelesaian: -Monitoring danevaluasi program			■	M. Abdul Qadar
	-Pembuatanlaporan program				M. Aulia Rahman

I. Hasil dan Pembahasan

Bila kita melihat kembali keadaan pertelevisian di Indonesia saat ini, sangatlah miris. Banyak sekali isi-isi tayangan yang disajikan tidak mengandung konten yang bermanfaat bagi masyarakat, khususnya bagi anak-anak. Yang mana pada kenyataannya anak-anak lebih sering menghabiskan waktunya di depan televisi. Peran orang tua sangatlah penting dalam mengawasi anak-anaknya ketika menonton televisi, agar anak-anak tersebut tetap terkontrol dalam menonton televisi.

Literasi Media yang kami lakukan di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Yogyakarta, yaitu di SDN Nirmala yang terletak di Dusun Jeblokan, Kasihan, Bantul. Setelah kami melakukan survey terhadap 33 siswa-siswi di SD tersebut, kami mendapatkan hasil bahwa 12 diantaranya mengatakan di dampingi oleh orangtua ketika menonton televisi, dan 21 siswa-siswi lainnya mengatakan bahwa tidak di dampingi oleh orang tua ketika menonton televisi. Hasil tersebut merupakan diluar dugaan kami, yang mana ternyata

masih banyak anak-anak yang kurang mendapatkan perhatian lebih dari orangtuanya dalam menonton televisi.

Bahkan ketika kami menanyakan tayangan-tayangan apa saja yang sering mereka tonton, hampir dari sebagian siswa-siswi tersebut menjawab sering menonton tayangan-tayangan yang isinya hanya hiburan semata, seperti YKS (Yuk Keep Smile), Pesbuker, Campur-Campur, dan tayangan hiburan lainnya, bahkan mereka dapat mencontohkan goyangan yang disuguhkan pada tayangan hiburan tersebut. Dan tak jarang mereka juga sering menonton tayangan-tayangan berbau mistik, seperti Mister Tukul, Dunia Lain, dan Dua Dunia, yang mana kita ketahui tayangan tersebut sangat tidak layak untuk ditonton oleh anak-anak SD karena mengandung unsur-unsur mistik dan jam tayangnya yang terlalu malam yaitu pada pukul 10 malam.

Melihat permasalahan-permasalahan tersebut, kami mencoba memberikan penjelasan kepada anak-anak mengenai dampak negatif yang ditimbulkan dari tayangan-tayangan televisi, seperti dapat merubah kebiasaan, menimbulkan kekerasan, banyak kata-kata yang tidak pantas, dan terkadang isi tayangan dijadikan panutan anak-anak tersebut di dalam pergaulannya.

Disini kami mencoba memilah-milah tayangan yang baik bagi anak-anak, yaitu tayangan yang mengandung unsur edukatif dan informatif bagi mereka. Kami juga mengajak anak-anak tersebut untuk bersama-sama menonton tayangan Laptop Si Unyil, yang mana pada tayangan tersebut memberikan banyak manfaat edukatif dan informative bagi anak-anak. Dan kami juga mencoba membandingkan tayangan tersebut dengan tayangan-tayangan yang sering ditonton oleh mereka.

Setelah kami memberikan penjelasan mengenai dampak-dampak negatif yang ditimbulkan oleh televisi, akhirnya mereka sadar, bahwa apa yang selama ini mereka tonton adalah tidak bermanfaat bagi mereka, dan kami juga menggunakan media stiker yang bertuliskan ajakan untuk mengurangi menonton televisi, yang kami harapkan dengan adanya stiker tersebut, anak-anak dapat kembali mengingat materi-materi yang telah kami sampaikan mengenai dampak televisi.

J. Faktor Pendorong

Faktor pendorong kami dalam melakukan Literasi Media ini adalah sebagai tugas akhir mata kuliah Media Dakwah dan Religi, selepas dari tugas kuliah, kami merasa perlu adanya penyuluhan mengenai dampak-dampak tayangan televisi kepada masyarakat awam. Yang mana selama ini telah terhegemoni oleh media.

K. Faktor Penghambat

Menurut kami, tidak ada hambatan yang berarti dalam kegiatan yang kami lakukan, melainkan hanya ada sedikit permasalahan kami hadapi, salah satunya yaitu faktor cuaca, yang mana ketika kami melakukan Literasi cuaca dalam keadaan hujan, selain itu kondisi anak-anak yang kurang kondusif, dan pemilihan kata yang tepat agar mereka dapat mengerti maksud dan tujuan kami juga merupakan penghambat kami dalam menyampaikan materi.

L. Kesimpulan dan Saran

Berbicara mengenai media massa akan tidak terlepas dari konten tayangan televisi, yang mana di zaman globalisasi saat ini stasiun-stasiun televisi memanfaatkan keadaan masyarakat yang haus akan hiburan dengan memberikan tayangan-tayangan yang kontennya hanya sekedar menonjolkan unsur hiburan semata, tanpa memberikan manfaat yang berarti bagi masyarakat yang menyaksikan tayangan-tayangan tersebut.

Saat ini stasiun-stasiun televisi berlomba-lomba dalam menaikan rating tayangannya dengan cara menghegemoni masyarakat awam dengan tayangan hiburan-hiburan yang disajikan, yang kontennya tidak terlepas dari musik, tarian-tarian, unsur seks, dan lelucon semata.

Namun akan hal tersebut masyarakat kurang menyadari dampak-dampak yang ditimbulkan dari tayangan-tayangan tersebut, bagi sebagian orang tua mungkin berfikir bahwa hal tersebut masih dalam batasan yang wajar, tanpa disadari banyak anak-anak yang turut menyaksikan tayangan-tayangan tersebut, sehingga tak jarang anak-anak tersebut lebih memilih untuk menonton televisi ketimbang membaca buku pelajaran.

Bila bercermin akan hal tersebut, penyuluhan ataupun pengetahuan tambahan mengenai dampak televisi dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya bagi anak-anak, yang mana masih jauh dari kata paham dalam memilih tayangan yang baik dan benar bagi mereka. Literasi media itu sendiri diharapkan dapat menjadi batu loncatan bagi pihak-

pihak yang paham akan dampak yang ditimbulkan oleh media massa untuk dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat, khususnya anak-anaka.

Kami harapkan dari kegiatan Literasi Media ini dapat memberikan manfaat dan perubahan bagi anak-anak, khususnya di SD Nirmala, mengenai dampak yang ditimbulkan dari tayangan televisi, selain itu dari pihak sekolah agar dapat memberikan penjelasan lebih jauh kepada anak-anak agar mereka tidak mudah terpengaruh terhadap tayangan-tayangan di televisi. Diet media kami rasa sangat perlu untuk anak-anak, yang mana diet media sendiri adalah mengurangi anak-anak dalam menonton tayangan yang tidak bermanfaat bagi mereka, permasalahan tersebut tidak terlepas dari peran orang tua yang bertugas untuk mengawasi anaknya dalam memilih tayangan yang baik dan bermanfaat.

Daftar Pustaka

Potter,W.J.(2005). Media Literacy. Upper Sadler

Mahasiswa Broadcasting Komunikasi UMY.2012. Mesin Pencuci Otak “Menggugat Tayangan Televisi Indonesia”. Bekerja sama dengan Buku Litera.

www.kpi.go.id

www.balitbang.kominfo.go.id



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

Status : AKREDITASI B Nomor : 033/BAN-PT/Ak-X/S1/II/2008
Alamat : Kampus Terpadu Ngebel, Tamantirto, Kasihan Bantul
Yogyakarta 55001 Telp. (0274) 387656 (hunting)

SURAT TUGAS

No. 264 / A.4 - XII / 2013

Assalammu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menugaskan kepada :

Nama Dosen : Wulan Widyasari , S.Sos, MA
NIP : 163 124

Nama Ketua : Muhammad Abdul Qadar
NIM : 20120530160

Untuk melaksanakan kegiatan Media Literasi di SD Negeri Nirmala, Kasihan, Bantul, Yogyakarta pada tanggal 23 Desember 2013

Demikian surat tugas ini disampaikan, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Desember 2013
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi UMY



Haryadi Arif Nuur Rasyid, S.IP, M.Sc